

**HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFI'I DAN HAZAIRIN
(Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Pengganti Dan Relevansinya Dengan
KHI)**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Negeri Islam Negeri Raden Intan Lampung
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Dalam Bidang
Hukum Keluarga**

Oleh ;

DARWIS

NPM: 1323010014

PROGRAM ILMU SYARIAH

KONSENTRASI HUKUM KELUARGA ISLAM



**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H/2017 M**

**HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFI' I DAN HAZAIRIN
(Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Pengganti Dan Relevansinya
Dengan KHI)**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Dalam Bidang
Hukum Keluarga Islam**

Oleh ;

DARWIS

NPM: 1323010014

**PROGRAM ILMU SYARIAH
KONSENTRASI HUKUM KELUARGA ISLAM**

PEMBIMBING I: Prof. Dr. Hi. Damrah Khair, MA

PEMBIMBING II: Dr .Bunyana, MA



**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H/2017 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DARWIS**
NPM : **1323010014**
Program Studi : **Ilmu Syari'ah**
Konsentrasi : **Hukum Keluarga Islam**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “ **HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFI' I DAN HAZAIRIN (Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Dan Relevansinya Dengan KHI)**” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 20 Maret 2017

Yang Menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG **DARWIS**

ABSTRAK

Ketentuan mengenai ahli waris Pengganti merupakan terobosan hukum waris Islam yang terjadi di Indonesia. Dengan adanya konsep ahli waris Pengganti rasa ketidak-adilan yang dialami oleh masyarakat selama ini secara berangsur-angsur hilang atau setidaknya tidaknya menjadi berkurang. Kalau pada saat sebelum Kompilasi Hukum Islam ada, banyak ulama berpendapat cucu yang ayahnya meninggal lebih dahulu dari kakeknya tidak akan memperoleh harta warisan kakeknya, maka dengan adanya aturan tentang ahli waris pengganti cucu tersebut tetap memperoleh bagian dari harta warisan kakeknya yang merupakan bagian almarhum ayahnya. Namun demikian bagi praktisi hukum masih dirasakan kesulitan dalam penerapannya disebabkan hukum kewarisan mengenai ahli waris pengganti ini belum diatur secara jelas, tegas dan rinci sehingga masih menimbulkan banyak penafsiran baik ahli waris yang dapat menjadi ahli waris pengganti maupun bagian atau porsi dari masing-masing ahli waris pengganti yang dimaksud. Untuk itu diperlukan persamaan persepsi tentang penafsiran pasal-pasal yang terkait dengan ketentuan ahli waris pengganti tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam hukum kewarisan menurut Imam Syafi'i dan Hazairin Dalam Kasus Ahli Waris Pengganti Dan Relevansinya Dengan KHI. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pemikiran hukum kewarisan menurut Imam Syafi'i dan Hazairin, serta letak persamaan dan perbedaan kewarisan keduanya Dalam Kasus Ahli Waris Pengganti Dan Relevansinya Dengan KHI?". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk Penelitian Pustaka (*library reseach*). Sumber datanya al-Qur'an dan al-hadîs. dan buku-buku yang berkaitan dengan hukum kewarisan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi pustaka yang kemudian dianalisis dengan teknik *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan: Kewarisan Mawali menurut Hazairin adalah ahli waris pengganti, menurut garis pokok penggantian seperti yang berlaku di Indonesia, maka ahli waris ialah setiap orang dalam sekelompok keutamaan dengan syarat, bahwa antara ia dengan si –pewaris tidak ada penghubung atau tidak ada lagi penghubung yang masih hidup, yakni penghubung yang tidak ada lagi itu mestilah dalam sistem individual telah meninggal sebelum saat pembagian harta dan sistem kolektif telah meninggal dahulu dari pewaris. Dan KHI sangat relevan dengan kewarisan Mawali Hazairin. Namun Analisis pemikiran Hazairin menurut perspektif Hukum Islam, bahwa kewarisan Islam terhadap pemikiran Hazairin bertentangan, karena kata *mawali* yang terdapat dalam surat an- Nisā` ayat 33 diartikan dalam hukum kewarisan Islam sebagai ahli waris. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat para ahli tafsir. Pelaksanaan hukum kewarisan Islam di Indonesia pada umumnya masih merujuk pada kitab-kitab fikih mazab Syafi'i, karena dalam kenyataannya doktrin Syafi'i memang lebih dekat dengan kepribadian dan adat masyarakat di Indonesia. Hal tersebut didasarkan bahwa kitab-kitab fikih karya Syafi'ilah yang paling banyak dipergunakan dalam penetapan putusan dan penerapan hukum Islam di Indonesia, sehingga walaupun ia tidak merupakan bagian hukum yang tertulis, namun ia telah menjadi hukum yang hidup (*the living law*) di tengah-tengah masyarakat muslim Indonesia

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : **HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFI' DAN HAZAIRIN (Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Dan Relevansinya Dengan KHI)**
Nama Mahasiswa : **Darwis**
NPM : **1324010014**
Program Studi : **Ilmu Syari'ah**
Konsentrasi : **Hukum Keluarga Islam**

Telah diujikan dalam ujian tertutup dan disetujui untuk diujikan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 30 Maret 2017

MENYETUJUI,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hi. Damrah Khair, MA

Dr .Bunyana, MA

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Syari'ah

Dr.Muhammad Zaki,M.Ag

PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul **HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFI' DAN HAZAIRIN (Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Dan Relevansinya Dengan KHI)**, ditulis oleh Darwis, NPM: **1322030014**, telah diujikan dalam Ujian Tertutup dan disetujui untuk diujikan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Idham Khalid, M.Ag

Sekretaris : Dr. Septiawadi, M.Ag

Penguji I : Dr. H. Muhammad Zaki, M.Ag

Penguji II : Dr. Jayusman, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Tanggal Lulus Ujian Tertutup: Rabu, 14 Juni 2017
Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul **HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFTI DAN HAZAIRIN (Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Dan Relevansinya Dengan KHI)**, ditulis oleh Darwis, NPM: 1322030014, telah diujikan dalam Ujian Tertutup dan disetujui untuk diujikan dalam Ujian Terbuka pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Idham Khalid, M.Ag
Sekretaris : Dr. Septiawadi, M.Ag
Penguji I : Dr. Muhammad Zaki, M.Ag
Penguji II : Dr. Jayusman, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN

Direktur Program Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung

Prof. Dr. Idham Khalid, M.Ag
NIP: 196010201988031005

Tanggal Lulus Ujian Terbuka: 28 Agustus 2017

Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Huruf Latin		Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan		ط	<i>t</i>
ب	<i>b</i>		ظ	<i>z</i>
ت	<i>t</i>		غ	<i>g</i>
ث	<i>ṯ</i>		ف	<i>f</i>
ج	<i>j</i>		ق	<i>q</i>
ح	<i>h</i>		ك	<i>k</i>
خ	<i>kh</i>		ل	<i>l</i>
د	<i>d</i>		م	<i>m</i>
ذ	<i>z</i>		ن	<i>n</i>
ر	<i>r</i>		و	<i>w</i>
ز	<i>z</i>		ه	<i>h</i>
س	<i>s</i>		ء	<i>ʿ</i>
ش	<i>sy</i>		ي	<i>y</i>
ص	<i>s</i>			
ض	<i>d</i>			

Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Huruf dan tanda
اِي _____	<i>â</i>
يِي _____	<i>î</i>
وِي _____	<i>û</i>

Pedoman transliterasi ini dimodifikasi dari: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan, Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta, 2003.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan batin kepada diri penulis, sehingga setelah melalui proses yang cukup panjang, pada akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan oleh Allah swt kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang senantiasa kita jadikan contoh dan suri teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Tesis ini merupakan suatu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya di lapangan penelitian. Permasalahan utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah "Bagaimana HUKUM KEWARISAN MENURUT IMAM SYAFI'I DAN HAZAIRIN (Studi Perbandingan Dalam Kasus Ahli Waris Pengganti Dan Relevansinya Dengan KHI) ?" sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam hukum kewarisan menurut Imam Syafi'i dan Hazairin Dalam Kasus Ahli Waris Pengganti Dan Relevansinya Dengan KHI.

Pembahasan tesis ini dibagi dalam lima bab, bab pertama membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, kerangka pikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan . Pada bab kedua tentang pengertian hukum waris islam, ayat dan hadi's hukum kewarisan, syarat dan rukum waris, bagian-bagian ahli waris, hal-hal yang menghalangi waris, filosofi kewarisan dan azas-azas kewarisan. Pada bab ketiga tentang hukum kewarisan menurut Imam Syafi'i dan Hazairin. Pada bab keempat analisis komparatif antara

kedua hukum kewarisan dan relevansinya dengan KHI. Dan pada bab kelima merupakan bab kesimpulan serta rekomendasi yang relevan dengan hasil temuan penelitian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.. Idham Khalid, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak, selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak selaku Pembimbing I dalam penyusunan tesis ini, yang tak pernah berhenti memberikan motivasi dan masukan.
4. Bapak sebagai Pembimbing II dalam penyusunan tesis ini, yang telah banyak memberikan petunjuk dan ilmu pengetahuan baik secara lisan maupun tulisan dalam penetapan judul maupun penulisan serta pelaksanaan penelitian selanjutnya sampai penelitian ini terselesaikan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan segenap ilmu pengetahuan dan kompetensinya, sehingga telah memberikan pencerahan dalam hidup.
6. Bapak/Ibu pengelola perpustakaan pusat maupun di PPs UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuan dan segala kemudahan dalam memperoleh data dalam penelitian ini.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tak pernah berhenti selalu memberikan dukungan dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga tercinta, yang dengan setia dan penuh kesabaran mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga Allah swt, memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak atas bantuan yang diberikan penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sampai akhir.

Kiranya penulis berharap, tesis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan Islam khususnya yang selalu menghadapi tantangan seiring dengan tuntutan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terima kasih dan semoga bermanfaat.

Bandar Lampung, 20 Maret 2017

Penulis,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG **DARWIS**